

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 492/menkes/per/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum. Jakarta: Depkes RI; 2010.
2. Soerahman M, Rusmiati, Irawan HDWP. Perbedaan kadar fluor pada air sumur gali sebelum dan sesudah proses koagulasi flokulasi kapur dan tawas. Widya Warta. Juli 2012; 2: 361-74.
3. Fawell J, Bailey K, Chilton J, Dahi E, Fewtrell L, Magara Y. Fluoride in drinking water. London: Iwa Publishing; 2006.
4. Mooduto L, Effendy C, Widogdo Y, Mubarak Z, Harmono H. Hasil survei pemetaan institusi pendidikan dokter gigi (IPDG), RSGM, RS jejaring dan puskesmas. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Perguruan Tinggi HPEQ Project; 2010.
5. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan tahunan tahun 2014. Padang: Dinkes Kota Padang; 2015.
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas kota padang pada tahun 2010. Padang: Dinkes Kota Padang; 2010.
7. Badan Pusat Statistik Kota Padang. Kecamatan koto tengah dalam angka koto tengah subdistrict in figures 2016. Padang: BPS Kota Padang; 2016.
8. Puskesmas Lubuk Buaya. Laporan program gigi dan mulut puskesmas lubuk buaya tahun 2017. Padang: Puskesmas Lubuk Buaya; 2017.
9. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset kesehatan dasar 2013. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.
10. Disperindag Kota Padang. Persyaratan teknis depot air minum isi ulang dan perdagangannya. Jakarta: Menperindang RI; 2011.
11. Depperindang RI. Persyaratan teknis depot air minum isi ulang dan perdagangannya. Jakarta: Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI; 2004.
12. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan tahunan tahun 2012 edisi 2013. Padang: Dinkes Kota Padang; 2013.
13. Dinas Kesehatan Kota Padang. Depot air minum isi ulang di kelurahan lubuk buaya. Padang: Dinkes Kota Padang; 2013.
14. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan kota padang tahun 2016. Padang: Dinkes Kota Padang; 2017.

15. Slamet JS. Kesehatan lingkungan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2004.
16. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 907/menkes/sk/VII/2002 tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air minum. Jakarta: Depkes RI; 2002.
17. Chandra B. Pengantar kesehatan lingkungan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran; 2006.
18. Sutrisno TC. Teknologi penyediaan air bersih. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
19. Sumantri A. Kesehatan lingkungan. Jakarta: Kencana; 2010.
20. Presiden Republik Indonesia. Peraturan pemerintah nomor 82 tahun 2001 tentang pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air. Jakarta: Presiden RI; 2001.
21. American Dental Association. Fluoridation Facts. Chicago: ADA; 2005.
22. Peckham S, Awofeso N. Water fluoridation: a critical review of the physiological effect of ingested fluoride as a public health intervention. The Scientific World Journal. 2014;1-2.
23. WHO. Environmental health criteria 227 fluorides. Geneva: WHO; 2002.
24. Weinstein LH, Davison A. Fluorides in the environment. Cambridge: CABI Publishing; 2004.
25. Buzalaf CP, Leite ADL, Buzalaf MAR. Fluoride Metabolism. Royal society of chemistry. 2015;4:55-8.
26. Titian P. Fluor fluoridasi air minum dan fluorosis. Jember: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember; 2009.
27. Scheid RC, Weiss G. Woelfel's dental anatomy. 8nd ed. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins; 2001.
28. Lennon MA, Whelton H, O'Mullane D, Ekstrand J. Fluoride. Geneva: WHO; 2004.
29. American Dental Association Council on Scientific Affairs. Professionally applied topical fluoride: evidence-based clinical recommendation. J Am Dent Assoc. 2006;137(8):1151-59.
30. CDC (2001). Recommendation for using fluoride to prevent and control dental caries in united states. Center for Disease Control and Prevention.

<https://www.cdc.gov/mmwr/preview/mmwrhtml/rr5014a1.htm> - Diakses Oktober 2017.

31. Fejerskov O, Manji F, Baelum V, Ingolf JM. Fluorosis. Jakarta: Hipokrates; 1991.
32. CDC (2016). Community water fluoridation FAQs, images of fluorosis. Center for Disease Control and Prevention. https://www.cdc.gov/fluoridation/faqs/dental_fluorosis/ - Diakses Februari 2018.
33. Schuurrs AHB. Patologi gigi geligi: kelainan-kelainan jaringan karies gigi. Jogjakarta: Gajah Mada University Press; 1993.
34. Lu Y, Sun ZR., Wu LN, Wang X, Lu W, Liub SS. Effect of high fluoride on water intelligence in children. *Fluoride*. 2000;33(2):74-8.
35. Trivedi MH, Verma RJ, Chinoy NJ, Patel RS, Sathawara NG. Effect of high fluoride water on intelligence of school children in india. *Fluoride*. 2007;40(3): 178-83.
36. Vani ML, Reddy KP. Effect of fluoride accumulation on some enzymes of brain and gastrocnemius muscle of mice. *Fluoride*. 2000;33(1):17-26.
37. Choi AL, Sun, Guifan, Zhang, Ying, Grandjean P. Developmental fluoride neurotoxicity: a systematic review and meta-analysis. *Environ Health Prespect*. Oktober 2012;120(10):1362-68.
38. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 75 tahun 2013 tentang angka kecukupan gizi yang dianjurkan bagi bangsa indonesia. Jakarta: Depkes RI; 2013.
39. Widana GAB, Astawa KP, Nida IKPS. Analisis ion fluorida (F^-) dalam air minum kemasan, pam dan mata air di wilayah kecamatan buleleng bali. Makalah Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia VI. 2014;4:536-42.
40. Mullen J. History of water fluoridation. *British Dental Jurnal*. 2005;199:1-4.
41. Sintawati FX. Studi evaluasi pertama fluoridasi air minum di kodya banjarmasin tahun ke empat. Jakarta: NIHRD; 2001.
42. Suta T, Rasyad EM, Juwono L, editors. Atlas berwarna lesi mulut yang sering ditemukan. Ed.4. Jakarta: EGC; 2009.
43. Walna B, Kurzyca I, Bednorz E, Kolendowicz L. Fluoride pollution of atmospheric precipitation and its relationship with air circulation and weather patterns (wielkopolski national park, poland). *Environmental Monitoring and Assessment*. 2013;185(7):5497-514.

44. Fluoride Action Network (2014). Sources of Fluoride. <http://fluoridealert.org/issues/sources/> – Diakses Desember 2017.
45. Indermitte E, Saava A, Karro E. Reducing exposure to high fluoride drinking water in estonia-a countrywide study. *Int. J. Environ. Res. Public Health*. 2104;11(3):3132-42.
46. IPCS. Fluorine and fluorides., international programme on chemical safety (environmental health criteria 36). Ganeva: WHO; 1984.
47. National Research Council. Fluoride in drinking water: a scientific review of EPA's standards. Washington DC: The National Academies Press; 2006.
48. Athena. Penelitian kualitas air minum dan depot air minum isi ulang. Jakarta,Bekasi: Puslitbang Etiologi Balitbangkes Departemen Kesehatan; 2004.
49. Suprihatin. Hasil studi kualitas air minum depot isi ulang. Makalah Seminar Sehari Permasalahan Depot Air Minum dan Upaya Pemecahannya. 2003.
50. Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia. Keputusan menteri perindustrian dan perdagangan republik indonesia nomor 651/mpp/kep/10/2004 tentang persyaratan teknis depot air minum dan perdagangannya. Jakarta: Kemenperindag RI; 2004.
51. Sembiring FY. Manajemen pengawasan sanitasi lingkungan dan kualitas bakteriologis pada depot air minum isi ulang kota batam. Medan: Pascasarjana USU; 2008.
52. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 736/menkes/per/vi/2010 tentang tata laksana pengawasan kualitas air minum. Jakarta: Kemenkes RI; 2010.
53. Akdon R. Rumus dan data dalam aplikasi statitiska edisi 1. Bandung: Alfabeta; 2005.
54. Badan Standarisasi Nasional. SNI 06-6989.29-2005 Air dan limbah – bagian 29 : Cara uji fluorida (F⁻) secara spektrofotometri dengan SPADNS. Depok: BSN; 2005.
55. Astriningrum Y, Suryadi H, Azizahwati. Analisis kandungan ion fluorida pada sampel air tanah dan air PAM secara spektrofotometri. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. Desemeber 2010; 7(3):46-57.
56. Anusavice K. Buku ajar ilmu bahan kedokteran gigi. Jakarta: EGC; 2004.

57. Indriawati S, Rantinah SBS. Perawatan fluorosis pada gigi anak. *Majalah Kedokteran Gigi*. 2007; 14(1):59-64.
58. Dorland WAN. *Kamus kedokteran dorland*. Ed 31. Jakarta: EGC; 2010.
59. Edward CM. *Non-invasive caries management with special emphasis on recent research and clinical experiences with silver diamine fluoride*. Hong Kong: Dental Public Health University of Hong Kong; 2010.
60. Niederman R. *Silver dinamina fluoride, ADA symposium on early childhood caries in American Indian Children*. Chicago: ADA; 2010.
61. Kidd E, Bechal SJ. *Dasar-dasar karies: penyakit dan penanggulangannya*. Jakarta: EGC; 1991.

